

**PENGARUH SARANA DAN PRASARANA WISATA TERHADAP
KEPUASAN WISATAWAN DI WISATA PANTAI PASIR PUTIH SATU
DISTRIK FAKFAK TENGAH KABUPATEN FAKFAK**

Ima Fatima Rumalolas¹, Mustaghfirin², Alimin³
^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Asy-Syafi'iyah Fakfak
³sullyalimin@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the influence of tourism facilities and infrastructure on tourist satisfaction to Pasir Putih Satu Beach, Central Fakfak District, Fakfak Regency. The research method used was quantitative descriptive analysis. Data collection was conducted through a questionnaire using incidental quota sampling for 30 respondents at Pasir Putih Satu Beach. The collected data were tabulated and then analyzed using simple linear regression analysis. Based on calculations using Excel, the study showed that tourism facilities and infrastructure influenced tourist satisfaction to Pasir Putih Satu Beach, with a value of 60%, with 40% influenced by other variables not examined in this study. The T-test results showed that the calculated t (9.982) was greater than or greater than the t (2.042). This result indicates that tourism facilities and infrastructure have a significant influence on tourist satisfaction to Pasir Putih Satu Beach, Central Fakfak District, Fakfak Regency.

Keywords: *Facilities and Infrastructure, Tourist Satisfaction.*

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana dan prasarana wisata terhadap kepuasan wisatawan di wisata Pantai Pasir Putih Satu, Distrik Fakfak Tengah, Kabupaten Fakfak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner menggunakan teknik *incidental sampling* Quota untuk 30 responden di wisata Pantai Pasir Putih Satu. Data yang dikumpulkan ditabulasi dan kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Dari hasil perhitungan menggunakan excel, hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana wisata memiliki pengaruh terhadap kepuasan wisatawan di wisata Pantai Pasir Putih Satu dengan nilai 60% dan 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil uji T diketahui bahwa hasil t_{hitung} (9,982) > atau lebih besar dari t_{tabel} (2,042), hasil ini menunjukkan bahwa sarana prasarana wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan di wisata Pantai Pasir Putih Satu, Distrik Fakfak Tengah, Kabupaten Fakfak.

Kata Kunci: Sarana Prasarana, Kepuasan Wisatawan.

PENDAHULUAN

Pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi penting. Bahkan sektor ini diharapkan akan dapat menjadi penghasil devisa nomor satu (Rahmawati, 2019). Dengan dikelolanya dan dikembangkannya sektor pariwisata secara maksimal, dapat memberikan *Multiflier effect* dalam pengembangan wilayah yang mampu mengsejahterahkan masyarakat lokal, dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Piesesa dkk, 2021).

Menurut Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, pariwisata merupakan kegiatan wisata yang didukung sebagai sarana dan prasaran serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah (Bab I, Pasal 1, Ayat 3). Pariwisata juga merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk

pengusaha objek dan daya tarik serta usaha-usaha yang berhubungan dengan pariwisata.

Untuk mengembangkan sektor wisata yang baik agar berkembang secara maksimal diperlukan adanya sarana dan prasarana wisata yang baik pula agar terciptanya kepuasan bagi wisatawan yang berkunjung sehingga terdapat meningkatkan kunjungan wisatawan pada suatu objek wisata. Infrastruktur pariwisata merupakan aspek penting dalam pencapaian pembangunan wisata. Adapun infrastruktur pariwisata yang dimaksud yaitu sarana dan prasarana wisata (Piesesa dkk, 2021). Sarana pariwisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya.

Menurut Suwanto (2004:22) pembangunan sarana wisata di dalam daerah tujuan wisata maupun objek wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisata, baik itu secara kuantitatif maupun kualitatif. Sarana dan prasarana wisata akan mempengaruhi daya tarik wisatawan (Septiani, 2010). Ketersediaan fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memenuhi standar atau harapan wisatawan, maka dapat menurunkan minat wisatawan untuk berkunjung ke tempat tersebut serta menurunkan kepuasan wisatawan yang telah berkunjung.

Penelitian yang membahas terkait peran ketersediaan sarana dan prasarana dalam membentuk kepuasan wisatawan adalah Soebiyantoro (2009), bertujuan untuk mempersentasikan terkait dampak ketersediaan sarana dan prasarana, sarana transportasi dalam menyediakan kebutuhan-kebutuhan wisatawan dalam menikmati wisata hiburan yang tersedia maupun wisata atraksi yang ditampilkan dalam memberikan kepuasan bagi wisatawan. Jika kebutuhan wisatawan dapat terpenuhi, maka wisatawan akan merasa puas, sehingga wisatawan tersebut dapat berkunjung kembali dan merekomendasikan objek wisata yang dikunjunginya kepada wisatawan lain, dengan begitu sarana dan prasarana wisata mempengaruhi kepuasan wisatawan. Tingkat kunjungan wisatawan merupakan hal yang penting dalam pengembangan objek wisata, di mana dengan jumlah kunjungan wisatawan yang meningkat maka sudah tentunya potensi serta sarana dan prasarana wisata di suatu wisata dapat dikatakan dapat memuaskan atau memenuhi ekspektasi para pengunjung. (persepsi terhadap performa sarana dan prasarana wisata), (Rendy, 2014) dalam (Piesesa dkk, 2021).. Hal ini sejalan dengan pendapat yang di kemukakan oleh Suchiana (2014) bahwa, fasilitas sarana dan prasarana mampu mempengaruhi tingkat minat pengunjung ke suatu tempat wisata.

Berdasarkan Peraturan Bupati Fakkak No 71 tahun 2020 tentang kampung wisata Kabupaten Fakkak, Pantai Pasir Putih Satu merupakan salah satu objek wisata pendukung di kawasan Distrik Fakkak Tengah, Kabupaten Fakkak. Objek wisata Pantai Pasir Putih terletak di antara Kampung Pasir Putih dan Kampung Kra Belang, di Distrik Fakkak Tengah, Kabupaten Fakkak yang sering dikunjungi oleh masyarakat. Pantai Pasir Putih memiliki bentangan pantai sepanjang kurang lebih 200 meter dengan kualitas air laut yang jernih dan tenang, serta pasir yang putih dan bersih.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang dilakukan pada bulan November 2022 oleh penulis ditemukan beberapa hal yang dikeluhkan oleh wisatawan yakni kesulitan dalam memarkir kendaraan beroda dua maupun beroda empat karena belum adanya lahan parkir, sehingga wisatawan memarkir kendaraan di halaman rumah masyarakat setempat. Rusaknya toilet umum serta ruang ganti di tempat pemandian, sehingga pada saat wisatawan yang membutuhkan toilet dan ingin mengganti pakaian harus menggunakan toilet milik masyarakat setempat. Banyaknya sampah pada kawasan pesisir pantai karena belum terdapat tempat pembuangan sampah. Wisatawan sering menemukan masyarakat dan para wisatawan yang mengonsumsi minuman keras di kawasan pesisir pantai, sehingga wisatawan yang sedang menikmati liburan mereka merasa tidak nyaman. Selain itu terdapat keluhan mengenai kurangnya wahana pantai seperti perahu bebek dan sejenisnya, sehingga wisatawan atau pengunjung merasa bosan karena tidak memiliki pilihan lain selain menikmati pemandangan wisata Pantai Pasir Putih Satu. Keluhan-keluhan tersebut dapat mempengaruhi minat

kunjungan kembali atas ketidakpuasan terhadap sarana dan prasarana yang tersedia.

Berikut jumlah kunjungan wisatawan di wisata Pantai Pasir Putih Satu, Distrik Fakfak Tengah, Kabupaten Fakfak, data di ambil berdasarkan wisatawan yang berkunjung pada hari minggu di setiap bulan November dan Desember. Data tersebut bersumber dari Bapak Sahaka Wagab selaku Kepala Dusun Kampung Pantai Pasir Putih sekaligus yang mengelolah wisata Pantai Pasir Putih Satu, dan Bapak Burhanuddin Rumalolas selaku Sekretaris Kampung Pantai Pasir Putih (*lihat tabel 1*).

Tabel 1.
Jumlah Kunjungan Wisatawan di Wisata Pantai Pasir Putih Satu 2022

Bulan	Hari					Jumlah	Rata-rata
	Minggu ke I	Minggu ke II	Minggu ke III	Minggu ke IV	Minggu ke V		
November	180	189	170	199	165	901	180
Desember	170	186	200	180	216	952	190
Total Pengunjung						3.472	370

Sumber : Sekretaris Kampung Pasir Putih Satu & Kepala Dusun Kampung Pasir Putih Satu, 2023

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara sementara yang telah dijelaskan sebelumnya, sehingga penulis memiliki ketertarikan untuk meneliti terkait apakah terdapat pengaruh sarana dan prasarana wisata Pantai Pasir Putih terhadap kepuasan serta minat kunjungan kembali, sehingga dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menjadi acuan bagi pihak lain baik industri sejenis maupun industri lainnya, dalam peningkatan kunjungan wisatawan melalui sarana dan prasarana.

METODE PENELITIAN

Objek, Populasi dan Sampel

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapat data secara lebih terarah (Anto Dajan, 1986:21). Objek dalam penelitian ini yaitu bagaimana sarana dan prasarana wisata dapat berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan di wisata Pantai Pasir Putih Satu, Distrik Fakfak Tengah, Kabupaten Fakfak.

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk mendapatkan suatu informasi menurut Sugiyono (2017:80). Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh wisatawan yang berkunjung di wisata Pantai Pasir Putih Satu, Distrik Fakfak Tengah Kabupaten Fakfak.

Sampel menurut Sugiyono (2015:149) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel harus benar-benar menunjukkan keterwakilan yang diambil dari populasi dengan kata lain, semua objek yang diambil untuk dijadikan sampel harus terdapat pada cakupan keseluruhan populasi.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *Insidental Sampling Quota* yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2010:124). Anggota sampel adalah siapa saja yang dijumpai pada waktu pengambilan data. Syarat pengambilan sampel yaitu siapa saja yang berkunjung ke objek wisata Pantai Pasir Putih Satu dan kuesioner diberikan dengan mempertimbangkan aspek umur.

Menurut Cohen dkk 2007, dalam Lestari, R.A (2014:66) menjelaskan bahwa jika semakin besar jumlah sampel dari besarnya populasi yang adalah semakin baik, akan tetapi ada

jumlah batas minimal yang harus diambil oleh peneliti yakni sebanyak 30 sampel. Sebagaimana dikemukakan oleh Bailey 1994 dalam Mahmud (2011:159) yang menyatakan bahwa untuk penelitian yang menggunakan data statistic, ukuran sampel minimal adalah 30 sampel.

Indikator dan Instrument Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari bagaimana suatu variabel diukur dalam rangka memudahkan pelaksanaan penelitian di lapangan. Sedangkan Definisi operasional adalah definisi yang memberikan pernyataan pada peneliti untuk apa saja yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel independen (X) yaitu sarana dan prasarana. Variabel dependen (Y) adalah kepuasan wisatawan. Indikator variabel X adalah fasilitas penunjang dan fasilitas umum. Indikator variabel Y adalah kepuasan pelayanan dan kepuasan objek wisata.

Instrumen penelitian menurut Notoatmodjo (2018:121) adalah alat-alat yang digunakan untuk mendapatkan atau mengumpulkan data. Instrument dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Pengujian atas instrument yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, dengan interval penilaian untuk setiap jawaban responden adalah 1 sampai 5, interval jawaban responden disesuaikan dengan pertanyaan yang diajukan (Soebiyantoro, 2009). Misalnya, 1 artinya sangat tidak baik, 2 artinya tidak baik, 3 artinya ragu-ragu, 4 artinya baik, dan 5 artinya sangat baik.

Teknik Pengumpulan Data Pengujian Data

Pengumpulan data merupakan proses pengadaan data primer untuk kebutuhan suatu penelitian (Pasolong, 2020:130). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah dengan metode observasi dan penyebaran kuisisioner.

Young dan Schmidt, 1973 (dalam Pasolong, 2020) membatasi definisi observasi sebagai pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Menurut Pasolong (2020:131), observasi merupakan suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak diteliti.

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan memberikan serangkaian pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Tujuan penggunaan kuesioner dalam suatu penelitian, yaitu untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, dan untuk memperoleh informasi dengan validitas dan reliabilitas yang setinggi mungkin. (Pasolong, 2020:141).

Teknik Analisis Data

Analisis adalah mengelompokkan, membuat urutan, memanipulasi serta menyingkirkan temuan data sehingga mudah untuk dibaca (Anggara, 2015:141). Pada dasarnya, analisis data merupakan kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh kebenaran atau ketidakbenaran dari suatu hipotesis. Di mana teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (Sarana dan Prasarana) terhadap variabel terikat (Kepuasan Wisatawan).

Uji Validitas dan Reliabilitas.

Pengujian validitas dan reliabilitas adalah pengujian atas instrument yang digunakan dalam penelitian. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai R_{hitung} dan R_{tabel} .

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keyakinan dan/atau kesahihan suatu

instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah (Anggara, 2015:127). Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas merujuk pada tingkat keterandalan sesuatu (Anggara, 2015:129). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu.

Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y), yang secara matematik dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Di mana:

- Y = variabel dependen/terikat (Kepuasan Wisatawan)
 X = variabel independen/bebas (Sarana dan Prasarana)
 a = variabel konstan
 b = koefisien arah regresi linier.

Besarnya nilai a dan b dapat ditentukan dengan rumus berikut.

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \quad b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Korelasi Person Product Moment (PPM)

Korelasi *product moment* secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu prosedur atau teknik dalam ilmu statistika untuk menunjukkan hubungan antara dua variabel dengan menentukan hasil kali momen. Korelasi Person *Product Moment* biasanya digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y).

Di mana:

$$R_{XY} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)][(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)]}}$$

n = banyaknya data

X = variabel independen/bebas (Sarana dan Prasaran)

Y = variabel dependen/terikat (Kepuasan Wisatawan)

Σ = jumlah

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi); 0-0,49 (korelasi lemah); 0,50 (korelasi moderat); 0,51-0,99 (korelasi kuat); 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel Independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

$$R = r^2 \times 100\%$$

Di mana:

R = nilai koefisien determinan r

= nilai koefisien korelasi

Uji t

Uji signifikan dimaksudkan untuk melihat apakah suatu hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima. Uji signifikan hipotesis dapat menggunakan uji t. Dengan uji signifikan ini dapat diketahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). Biasanya dasar pengujian hasil regresi dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% atau dengan taraf signifikan sebesar 5% (= 0,05).

Jika nilai signifikansi uji t > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya, tidak ada pengaruh antara variabel bebas (Sarana Prasarana Wisata) terhadap Variabel terikat (Kepuasan Wisatawan). Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara variabel bebas (Sarana dan Prasarana) terhadap Variabel terikat (Kepuasan Wisatawan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengolahan Data

Periode pengumpulan data dilakukan selama 4 minggu khususnya pada hari Sabtu dan Minggu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30 responden. Penentu sampling dilakukan dengan menggunakan *Insidental Sampling Quota*.

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah wisatawan yang pernah mengunjungi lokasi wisata Pantai Pasir Putih. Kuisioner yang dibagikan kepada responden untuk variabel X yaitu sarana dan prasarana terdiri dari 17 butir pernyataan. Tabulasi frekuensi jawaban responden terhadap kuisioner dapat dilihat di tabel 2.

Tabel 2. Tabulasi Frekuensi X: Variabel Sarana dan Prasarana

No	Pertanyaan	Presentase Responden Setuju
Indikator Fasilitas Penunjang		
1	Tersedia Honai-Honai (Rumah adat Papua) di area wisata	63,33
2	Honai-Honai (Rumah adat Papua) yang disediakan lebih dari satu	66,66
Indikator Fasilitas Umum		
3	Pengelola wisata Pantai Pasir Putih satu telah menyediakan pos karcis	40
4	Aktivitas pos karcis berjalan dengan baik	56,66
5	Terdapat pos keamanan di wisata Pantai Pasir Putih satu	13,33
6	Akan merasa nyaman apabila terdapat pos keamanan di area wisata	53,33
7	Terdapat toilet dan ruang ganti umum	46,66
8	Toilet dan ruang ganti umum layak untuk digunakan	16,66
9	Pengunjung membayar penggunaan toilet dan ruang ganti yang disediakan oleh masyarakat	43,33
10	Pengelola wisata telah menyediakan tempat ibadah untuk pengunjung	56,66
11	Tempat ibadah yang tersedia layak untuk digunakan	50

12	Tersedia tempat sampah di area wisata dan lebih dari satu	20
13	Tempat sampah yang tersedia lebih dari satu	20
14	Pengelola wisata telah menyediakan fasilitas parkir	66,66
15	Tempat parkir yang tersedia dekat dengan area wisata	73,33
16	Terdapat tempat makan/warung di lokasi wisata	30
17	Terdapat lebih dari satu macam produk yang ditawarkan oleh pedagang/pengusaha di lokasi wisata	60

Sumber: Hasil olah data primer

Tabulasi frekuensi berikutnya adalah variabel Y yaitu kepuasan wisatawan. Kuisisioner yang dibagikan kepada responden terdiri dari 17 pernyataan. Adapun persentase jawaban responden yang setuju dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Tabulasi Frekuensi Variabel Y: Kepuasan Wisatawan

No	Pertanyaan	Presentase Responden Setuju
Indikator Pelayanan		
1	Lokasi wisata bersih, terawat dengan baik dan nyaman untuk di kunjungi.	20
2	Lokasi wisata tidak terlihat menyeramkan	60
3	Lokasi wisata telah memiliki fasilitas yang lengkap	13,33
4	Pedagang/pengusaha menawarkan produk kepada para pengunjung dengan baik	53,33
5	Pelayanan karcis dilakukan secara efektif dan memuaskan	36,66
6	Pedagang/pengusaha memberikan respon cepat terhadap keinginan pengunjung	60
7	Pedagan/pengusaha maupun masyarakat di sekitar area wisata bersedia dalam membantu pengunjung	46,66
8	Pedagang/pengusaha dapat dipercaya dalam melakukan pelayanan	60
9	Pedagang/pengusaha memiliki sikap yang ramah dan sopan kepada pengunjung	63,33
10	Pengusaha/pedagang di area wisata memahami baik keinginan pengunjung	46,66
11	Pengusaha/pedagang berusaha menyediakan keperluan para pengunjung	63,33
Indikator Kepuasan		
12	Produk yang dijual atau ditawarkan di lokasi wisata sesuai dengan yang diharapkan	50
13	Fasilitas yang telah tersedia di lokasi wisata sesuai dengan yang diharapkan	16,66
14	Berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas pengunjung yang disediakan memadai	36,66
15	Berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan oleh pedagang/pengusaha maupun masyarakat di lokasi wisata memuaskan	56,66
16	Menyarankan teman/kerabat untuk melakukan kunjungan karena sarana dan prasarana wisata yang tersedia memadai	30
17	Menyarankan teman/kerabat untuk berwisata ke Pantai Pasir Putih karena memuaskan	50

Sumber: hasil olah data primer

Uji Validitas

Uji Validitas instrument yang diberikan kepada responden menggunakan nilai R tabel sebesar 0,361 dan hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4.

Uji Validitas Variabel Sarana dan Prasarana Wisata (X)

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Status
1	0,425	0,361	Valid
2	0,458	0,361	Valid
3	0,534	0,361	Valid
4	0,376	0,361	Valid
5	0,588	0,361	Valid
6	0,385	0,361	Valid
7	0,476	0,361	Valid
8	0,569	0,361	Valid
9	0,410	0,361	Valid
10	0,506	0,361	Valid
11	0,609	0,361	Valid
12	0,785	0,361	Valid
13	0,735	0,361	Valid
14	0,516	0,361	Valid
15	0,513	0,361	Valid
16	0,471	0,361	Valid
17	0,406	0,361	Valid

Sumber: Hasil olah data angket

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ 0,361, dan ini berarti bahwa instrument atau item-item pernyataan dari Variabel X yaitu sarana dan prasarana dinyatakan valid.

Tabel 5

Uji Validitas Kepuasan Wisatawan (Y)

Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Status
1	0,774	0,361	Valid
2	0,475	0,361	Valid
3	0,726	0,361	Valid
4	0,498	0,361	Valid
5	0,413	0,361	Valid
6	0,521	0,361	Valid
7	0,495	0,361	Valid
8	0,583	0,361	Valid
9	0,633	0,361	Valid
10	0,402	0,361	Valid
11	0,529	0,361	Valid
12	0,490	0,361	Valid
13	0,772	0,361	Valid
14	0,639	0,361	Valid
15	0,696	0,361	Valid
16	0,703	0,361	Valid
17	0,647	0,361	Valid

Sumber: Hasil olah data angket

Nilai R tabel untuk variabel Y adalah sama dengan variabel X, yaitu 0,361. Berdasarkan

tabel 8 dapat dilihat bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$, maka instrument atau item-item pernyataan dari Variabel Y yaitu kepuasan wisatawan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument yang diberikan kepada responden dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 6. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Sarana dan Prasarana Wisata	0,95 > 0,70	Reliabel
Kepuasan Wisatawan	0,96 > 0,70	Reliabel

Sumber: Sumber: Hasil olah data primer

Berdasarkan tabel Uji Reliabilitas diatas dapat disimpulkan (X) 0,95 dan Nilai Cronbach Wisatawan (Y) 0,96 lebih besar dari Nilai dasar kriteria pengujian reliabilitas yakni 0,70, maka dapat dikatakan bahwa Variabel X dan Y adalah reliabel.

Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Di mana:

- Y = variabel dependen/terikat (Kepuasan Wisatawan)
- X = variabel independen/bebas (Sarana dan Prasarana)
- a = variabel konstan
- b = koefisien arah regresi linier.

Untuk dapat menemukan model persamaan regresi, maka harus dihitung terlebih dahulu nilai

a dan b. Perhitungan nilai a adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(1.760)(109.836) - (1.792)(107.387)}{30.109.836 - (1.792)^2}$$

$$a = \frac{(193.311.360) - (192.437.504)}{3.295.080 - 3.211.264}$$

$$a = \frac{873.856}{83.816}$$

$$a = 10,42$$

perhitungan nilai b adalah sebagai berikut:

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{30.107.387 - (1.792)(1.760)}{30.109.836 - (1.792)^2}$$

$$b = \frac{67.690}{83.696}$$

$$b = 0,80$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai a dan nilai b, maka persamaan regresi Sarana dan Prasarana Wisata dan Kepuasan Wisatawan adalah:

$$Y = 10,42+0,80X.$$

Hasil yang diketahui dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, adalah sebagai berikut:

- Nilai *a* (konstanta) sebesar 10,42 mengandung arti bahwa apabila variabel X bernilai nol (0), maka variabel Y bernilai sebesar 10,42
- Nilai *b* (nilai koefisien variabel X) sebesar 0,80 ini mengandung arti bahwa apabila nilai variabel X naik, maka nilai variabel Y akan naik pula sebesar 0,80.
- Hal ini berarti jika Sarana dan Prasarana Wisata memadai atau dikembangkan lagi maka Kepuasan Wisatawan akan meningkat.

Kolerasi Pearson Product Moment (PPM)

Analisis Pearson Product Moment (PMM) dilakukan untuk mengetahui seberapa keeratan hubungan yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Statistik uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel tersebut adalah dengan rumus dan perhitungan sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[(n\Sigma X_2 - (\Sigma X)^2)][(n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)]}}$$

Di mana:

n = banyaknya data

X = variabel independen/bebas (Sarana dan Prasarana)

Y = variabel dependen/terikat (Kepuasan Wisatawan)

Σ = jumlah

$$R_{XY} = \frac{30(107.387) - (1.792)(1.760)}{\sqrt{[(30.109.836 - (1.792)^2)][(30.106.272 - (1.760)^2)]}}$$

$$R_{XY} = \frac{3.221,610 - 3.153.920}{\sqrt{[(3.295.080 - 3.211.264)][(3.188.160 - 3.097.600)]}}$$

$$R_{XY} = \frac{67,690}{\sqrt{[(83.816)][(90.560)]}}$$

$$r = \frac{67,690}{\sqrt{7.590.376.960}}$$

$$r = \frac{67,690}{87.122}$$

$$r = 0,77$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel, Untuk menentukan keeratan hubungan variabel X dan Y digunakan pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi pada tabel 7. di bawah ini:

Tabel 7. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 0,199	Sangat Rendah
0,20 0,399	Rendah
0,40 0,599	Sedang
0,60 0,799	Kuat
0,80 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, (2010:231)

Berdasarkan hasil hitungan diperoleh korelasi antara Sarana dan Prasarana Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan dengan koefisien $r=0,77$, dan dilihat dari tabel.7 nilai r berada pada interval 0,60 0,79 yang memiliki tingkat pengaruh kuat, artinya terdapat pengaruh kolrelasi ang positif antara Sarana dan Prasarana Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan.

Untuk mengetahui apakah korelasi hasil perhitungan tersebut signifikan atau tidak, maka perlu diadakan pengujian koefisien korelasi dengan ketentuan apabila nilai r hitung $>$ r tabel pada sampel (N) pada taraf signifikan 5% berarti ada pengaruh yang signifikan dan apabila r tabel $>$ r hitung, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Sarana dan Prasarana Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan.

Diketahui nilai r hitung sebesar 0,77 sedangkan nilai r tabel adalah 0,361, maka disimpulkan bahwa r hitung $>$ r tabel. Hal ini berarti Sarana dan Prasarana Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan di Wisata Pantai Pasir Putih Satu, Distrik` Fakfak Tengah, Kabupaten Fakfak diterima.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi R^2 yakni mengukur kemampuan variabel Independen dalam menerangkan variabel dependen. Untuk melihat besar kecilnya sumbangan variable X terhadap Y data dianalisa dengan Koefisien Determenian (R) sebagai berikut:

$$R = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,776^2 \times 100\%$$

$$R = 60\%$$

Berdasarkan hitungan tersebut diperoleh koefisien determinasi sebesar 0,60 atau 60%.

Artinya bahwa besarnya pengaruh variabel Sarana dan Prasarana Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan sebesar 60%, sedangkan 40% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan hipotesis dimana melihat apakah variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y). hitungan uji t dapat dilihat sebagai berikut:

$$t = \frac{(0,77) \sqrt{30} - 2}{\sqrt{1 - (0,77)^2}}$$

$$t = \frac{(0,77) (5,29)}{\sqrt{1 - (0,592)}}$$

$$t = \frac{4,073}{0,408}$$

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang diuraikan diatas,

$$t = 9,982$$

maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji analisis regresi linier sederhana dapat diketahui persamaannya bahwa $Y = 10,42 + 0,80X$, artinya dari uji regresi linier sederhana variabel sarana dan prasarana wisata memiliki hubungan dengan variabel kepuasan wisatawan, dimana apabila nilai variabel sarana prasarana wisata adalah 0 maka kepuasan wisatawan tetap berada pada angka 10,42, sebaliknya apabila sarana prasarana wisata dikembangkan atau ditingkatkan dan/atau nilainya 10,42 maka kepuasan wisatawan akan naik sebesar 0,80. Dari hasil hitung kolerasi person product moment diperoleh koefisien variabel sarana dan prasarana wisata terhadap variabel kepuasan wisatawan yaitu $r = 0,77$, dan jika dilihat pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi 0,77 berada pada interval 0,60-0,79 yang artinya memiliki tingkat pengaruh yang kuat. Dan diketahui r_{hitung} (0,77) lebih besar dari r_{tabel} (0,361) dengan taraf signifikan 5% maka artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel sarana dan prasarna wisata terhadap variabel kepuasan wisatawan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien sebesar 0,60 atau 60%. Artinya bahwa besarnya pengaruh variabel sarana dan prasarana wisata terhadap kepuasan wisatawan sebesar 60%, sedangkan 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan dari hasil uji t diketahui t_{hitung} (9,982) lebih besar dari t_{tabel} (2,042) untuk tingkat kepercayaan 5%, maka dari itu dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak yang artinya hipotesis diduga terdapat pengaruh variabel sarana dan prasarana wisata terhadap tingkat kungjungan wisatawan di wisata Pantai Pasir Putih Satu diterima.

Daftar Pustaka

- Anggara, Sahya. (2015). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anto, Dajan. (1986). *Pengantar Metode Statistik II*. Jakarta: LP3ES.
- Ghozali Imam. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Lestari, R.A. (2014). *Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Komitmen Organisasi*

Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Strategik Pada Madrasah Aliyah Di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Tesis. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Pasolong, Harbani. (2020), *Metode Penelitian Administrasi Publik*, Bandung : Alfabeta.
- Piesesa, N. N. P., Tjokropandojo, D. S., & Rahman, Y. (2021). Kepuasan Wisatawan Terhadap Kuantitas dan Kualitas Sarana dan Prasarana Wisata (Studi Kasus: Pantai Tanjung Setia, Kabupaten Pesisir Barat). *Repo. Itera. Ac. Id, 1*, 1-271.
- Rahmawati, I. K. (2019). *Pengembangan Pantai Celong Sebagai Ecotourism Di Kota Batang Jawa Tengah* Doctoral dissertation, Yogyakarta : Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo.
- Suchaina, S. (2014). Pengaruh Kualitas Fasilitas Sarana dan Prasarana terhadap Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata Danau Ranu Grati. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan, 2(2)*, 89-109.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwantoro, Gamal. (2004). *Dasar-dasar Pariwisata*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Septiani, Delliana. (2010). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Nusantara Di Kota Bandung. Repository, Universitas Widyatama.
- Soebiyantoro, U. (2009). Pengaruh ketersediaan sarana prasarana, sarana transportasi terhadap kepuasan wisatawan. *Jurnal Manajemen Pemasaran, 4(1)*, 16-22.